

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Manado pada Triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

- Pada April 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 2,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,35. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,56 persen; kelompok transportasi sebesar 4,92 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,51 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,32 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,79 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Manado bulan April 2026 sebesar 0,89 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan April 2026 sebesar 2,78 persen.
- Pada Mei 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 3,27 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,83. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,68 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,98 persen; kelompok transportasi sebesar 6,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,31 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,33 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,17 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,36 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,94 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Manado bulan Mei 2026 sebesar 0,47 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Mei 2026 sebesar 2,29 persen.
- Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 4,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,72. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,59 persen; kelompok transportasi sebesar 6,93 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,99 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,31 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,45 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,87 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,74 persen dan kelompok

rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,19 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Manado bulan Juni 2026 sebesar 1,72 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Juni 2026 sebesar 4,05 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada bulan April harga angkutan udara mengalami kenaikan akibat meningkatnya harga bahan bakar, yang menyebabkan biaya operasional maskapai bertambah sehingga mendorong penyesuaian tarif tiket menjadi lebih tinggi. Tomat mengalami kenaikan harga karena masa panen telah selesai, sehingga pasokan di pasar berkurang.
2. Pada bulan Mei terjadi kenaikan harga tomat akibat berkurangnya hasil panen di wilayah Minahasa sehingga pasokan komoditas ke pasar menjadi terbatas
3. Pada bulan Juni terjadi peningkatan harga cabai rawit disebabkan pasokan panen dari Gorontalo ke Manado yang berkurang karena belum masa panen. Bawang merah mengalami kenaikan harga serentak di Sulawesi Utara yang disebabkan penurunan produksi bawang merah jenis Enrekang yang berasal dari Sulawesi Selatan karena sedang masa tanam. Sehingga pasokan bawang merah ke Manado sangat sedikit dan harganya melonjak cukup signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado pada triwulan II tahun 2026 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok.

1. Upaya Pengendalian Inflasi April 2026

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado melaksanakan kegiatan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri serta Sosialisasi Pengembangan Produk IKM/UMKM Kota Manado melalui teknologi Digital Platform Mapalus Mart. Aplikasi Mapalus Mart untuk membeli produk-produk kreatif serta unggulan dari para pelaku UMKM lokal yang telah terakurasi. Aplikasi ini juga terintegrasi langsung secara seamless dengan ekosistem Get Savor untuk mendapatkan produk pertanian, sayuran dan bahan pokok segar yang dikirim langsung ke rumah.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern
- Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi serta uji petik harga dan ketersediaan bahan pokok strategis
- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Tradisional di Kota Manado melalui media sosial Facebook Perumda Pasar Manado dan melalui link <https://pasarmanado.id/info-pangan>. Informasi ini dapat difilter berdasarkan nama pasar dan tanggal untuk memudahkan masyarakat memperoleh data yang akurat dan transparan.
- Kelompok tani binaan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan melakukan penanaman tanaman pangan dan hortikultura (Jagung, Terung dan Cabe) dan panen Jagung sebanyak 800 kg

2. Upaya Pengendalian Inflasi Mei 2026

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern
- Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 2 titik Lokasi di Kota Manado

Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi serta uji petik harga dan ketersediaan bahan pokok strategis

- Informasi harga pangan di Pasar Bersehati di Kota Manado melalui media sosial Facebook Perumda Pasar Manado dan melalui link <https://pasarmanado.id/info-pangan>
- Kelompok tani binaan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan melakukan penanaman dan panen tanaman pangan dan hortikultura. Penanaman Jagung, Terung, Tomat dan Cabe. Panen Padi sebanyak 18 kg dan Jagung sebanyak 2,7 ton

3. Upaya Pengendalian Inflasi Juni 2026

- Launching Rumah Pangan B2SA di Kota Manado. Rumah Pangan B2SA hadir untuk menunjang peningkatan ketahanan pangan keluarga dan kualitas konsumsi pangan masyarakat berbasis pangan lokal
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern
- Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi serta uji petik harga dan ketersediaan bahan pokok strategis
- Dinas Pangan melaksanakan monitoring penyaluran bantuan pangan bersama Perum Bulog di 6 Kelurahan di Kota Manado
- Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 1 titik Lokasi di Kota Manado
- Dinas Pangan melaksanakan monitoring evaluasi dan pembinaan bagi pelaku UMKM pangan lokal di Kota Manado. UMKM binaan Dinas Pangan ini aktif memproduksi menggunakan bahan pangan dan atau kearifan lokal Kota Manado.
- Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi
- Informasi harga pangan di Pasar Bersehati di Kota Manado melalui media sosial Facebook Perumda Pasar Manado dan melalui link <https://pasarmanado.id/info-pangan>
- Kelompok tani binaan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan melakukan penanaman Jagung dan panen Jagung sebanyak 3,6 ton

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado pada Triwulan II Tahun 2026 telah menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Manado melalui sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan para pemangku kepentingan dalam menjaga stabilitas harga dan menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok. Berbagai upaya pengendalian telah dilaksanakan secara terkoordinasi, meliputi pemantauan harga dan stok pangan, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM), pengawasan distribusi LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi, penguatan ketahanan pangan melalui Rumah Pangan B2SA, digitalisasi pemasaran produk lokal melalui Platform Mapalus Mart, serta pemberdayaan kelompok tani dan pelaku UMKM pangan lokal.

Berdasarkan perkembangan inflasi selama Triwulan II Tahun 2026, laju inflasi tahunan (year-on-year) mengalami peningkatan dari 2,97 persen pada April menjadi 3,27 persen pada Mei dan mencapai 4,25 persen pada Juni 2026. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau, transportasi, pendidikan, serta perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sementara itu, inflasi bulanan (month-to-month) menunjukkan fluktuasi, yaitu inflasi sebesar 0,89 persen pada April, deflasi sebesar 0,47 persen pada Mei, dan kembali meningkat menjadi 1,72 persen pada Juni. Kondisi ini menunjukkan bahwa

tekanan inflasi masih cukup tinggi, terutama berasal dari sisi pasokan (supply side).

Berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan dinilai cukup efektif dalam mengurangi dampak gejala harga terhadap masyarakat. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah membantu menyediakan bahan pangan dengan harga yang lebih terjangkau, sedangkan kegiatan monitoring harga dan ketersediaan pangan memungkinkan pemerintah memperoleh informasi secara cepat sebagai dasar pengambilan kebijakan. Pengawasan distribusi LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi turut mendukung kelancaran distribusi energi sehingga mengurangi potensi kenaikan biaya produksi dan distribusi barang kebutuhan pokok.

Di sisi lain, upaya peningkatan produksi pangan lokal melalui penanaman dan panen komoditas hortikultura oleh kelompok tani binaan, serta peluncuran Rumah Pangan B2SA merupakan langkah strategis dalam memperkuat ketahanan pangan daerah. Program tersebut berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah dalam jangka panjang sehingga risiko inflasi akibat gangguan pasokan dapat diminimalkan.

Inovasi digital melalui Platform Mapalus Mart juga menjadi salah satu bentuk kebijakan yang mendukung stabilisasi ekonomi daerah. Selain memperluas akses pemasaran produk UMKM dan hasil pertanian lokal, platform tersebut meningkatkan efisiensi rantai distribusi serta mendorong pemanfaatan produk lokal oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), sehingga berpotensi meningkatkan perputaran ekonomi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Secara keseluruhan, kebijakan pengendalian inflasi Kota Manado pada Triwulan II Tahun 2026 telah berjalan sesuai dengan strategi nasional pengendalian inflasi melalui penguatan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi yang efektif (4K). Namun demikian, peningkatan inflasi pada bulan Juni menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan masih perlu diperkuat, terutama dalam aspek pengamanan pasokan komoditas strategis, penguatan produksi lokal, serta mitigasi risiko gangguan distribusi yang berasal dari luar daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2026, beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Manado adalah sebagai berikut:

- Memperkuat ketahanan pasokan pangan lokal melalui perluasan program budidaya komoditas strategis, khususnya cabai rawit, tomat, bawang merah, dan komoditas hortikultura lainnya yang selama ini menjadi penyumbang utama inflasi. Perlu meningkatkan pendampingan kepada kelompok tani, penyediaan sarana produksi pertanian, serta memperluas kawasan tanam secara berkelanjutan.
- Memperkuat kerja sama antar daerah (Kerja Sama Antar Daerah/KAD) dengan daerah sentra produksi pangan guna menjamin kontinuitas pasokan komoditas strategis.
- Meningkatkan frekuensi pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM).
- Mendorong diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui pengembangan Rumah Pangan B2SA, pemberdayaan UMKM pangan lokal, serta edukasi kepada masyarakat mengenai konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman guna mengurangi ketergantungan terhadap komoditas tertentu yang rentan mengalami gejala harga.
- Meningkatkan pengawasan distribusi LPG Tabung 3 Kg, BBM bersubsidi, dan bahan

pangan strategis melalui koordinasi yang lebih intensif dengan Pertamina, Bulog, Satgas Pangan, dan aparat penegak hukum untuk memastikan distribusi berjalan tepat sasaran dan mencegah praktik penimbunan maupun penyalahgunaan.

- Memperkuat koordinasi dan sinergi TPID dengan seluruh perangkat daerah, Bank Indonesia, Bulog, BPS, pelaku usaha, serta pemerintah provinsi agar kebijakan pengendalian inflasi dilaksanakan secara terpadu berdasarkan data dan kondisi lapangan.
- Mengembangkan inovasi digital dalam pemasaran produk lokal, termasuk optimalisasi Platform Mapalus Mart sebagai media distribusi produk pangan lokal, sehingga rantai distribusi menjadi lebih efisien, harga lebih kompetitif, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi petani, UMKM, dan masyarakat.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan efektivitas pengendalian inflasi di Kota Manado dapat semakin meningkat, stabilitas harga tetap terjaga, ketahanan pangan daerah semakin kuat, serta daya beli masyarakat dapat dipertahankan di tengah dinamika perekonomian dan risiko inflasi yang terus berkembang.